

BAB V KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap 59 perusahaan BUMN di Indonesia pada tahun 2004 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti merumuskan suatu kesimpulan dari temuan yang ada.

5.1. Kesimpulan

Sampai saat ini keberadaan BUMN masih sangat diperlukan khususnya adalah BUMN yang menguasai hajat hidup orang banyak, memiliki unsur pelayanan publik, dan bergerak dalam bidang yang belum dilakukan oleh swasta. Dari hasil penelitian pada 59 perusahaan BUMN pada tahun 2004 diperoleh gambaran deskriptif bahwa tingkat pelaksanaan audit manajemen pada BUMN di Indonesia berada pada tingkat moderat tinggi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan audit manajemen pada BUMN di Indonesia adalah belum optimal. Temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan audit manajemen pada BUMN dengan frekuensi dan kualitas tertinggi adalah evaluasi efektivitas yaitu evaluasi terhadap tujuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan intensitas perhatian masyarakat yang relatif lebih terfokus kepada bagaimana output dihasilkan oleh BUMN.

Tingkat komitmen manajer pada organisasi di BUMN Indonesia berada pada tingkatan yang tinggi yang berarti bahwa komitmen para manajer pada organisasi di BUMN berada pada tingkatan maksimal. Temuan di atas menunjukkan bahwa BUMN memiliki komitmen organisasi yang optimal di

dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi terutama berupa *affective commitment* yang merupakan komitmen organisasi yang didasarkan pada hasrat yang ingin dilakukan oleh para manajer BUMN, hasrat ini berdasarkan pada identifikasinya pada organisasi dan keinginannya untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.

Pengendalian intern pada BUMN di Indonesia berada pada tingkat moderat tinggi yang menunjukkan bahwa pengendalian intern pada BUMN di Indonesia adalah belum optimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan dan pemantauan merupakan dimensi variabel pengendalian intern yang dominan yang menunjukkan adanya perbaikan dalam sistem melalui UU no. 19 tahun 2003 antara lain: anggota direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi; pengangkatan anggota direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan; kewajiban pembentukan komite audit dan satuan pengawas intern di BUMN.

Tingkat penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada BUMN di Indonesia adalah berada pada tingkat moderat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada BUMN di Indonesia belum optimal. Apabila dilihat dari masing-masing dimensi dari variabel penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, dimensi yang mendapatkan rata-rata tertimbang paling rendah adalah dimensi kemandirian. Kondisi dimensi kemandirian dengan rata-rata tertimbang jawaban responden terendah tersebut menunjukkan

yang memunculkan risiko tidak terkendali maupun pengaruh yang memunculkan risiko terkendali yang tidak selaras dengan visi dan misi BUMN.

Kinerja perusahaan BUMN di Indonesia menempati tingkat moderat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan BUMN di Indonesia belum optimal. Apabila dilihat pada masing-masing dimensi, dimensi kinerja non keuangan mendapatkan jawaban responden dengan rata-rata tertimbang yang lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja keuangan.

5.2. Manfaat Penelitian

Berikut ini dipaparkan manfaat penelitian sebagai berikut:

- (a). Penelitian ini memperkaya pembahasan-pembahasan pada perkuliahan pada ilmu akuntansi yaitu teori *auditing* khususnya audit manajemen di mana penelitian ini memberikan temuan-temuan terkait dengan variabel audit manajemen, komitmen manajer pada organisasi, pengendalian intern, penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di lingkungan BUMN sedangkan pembahasan teori *auditing* khususnya audit manajemen dan sistem pengendalian manajemen yang dibahas di perkuliahan pada umumnya adalah di lingkungan perusahaan swasta.
- (b). Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti yang tertarik pada bidang tersebut untuk lebih mempertajam lagi penelitian pada bidang ini khususnya penambahan variabel kontinjensi berupa variabel-variabel yang terkait dengan karakteristik perusahaan BUMN yang memiliki perbedaan

perusahaan, kultur perusahaan, kepemimpinan dan lain-lain sehingga akan diperoleh suatu kemantapan teori-teori di bidang *auditing* khususnya audit manajemen dan sistem pengendalian manajemen